

THE RELATIONSHIP OF STRESS WITH MENSTRUAL CYCLE IN REGULAR CLASS STUDENTS OF MIDWIFERY DEPARTMENT OF HEALTH POLYTECHNIC OF THE MINISTRY OF HEALTH OF YOGYAKARTA

Novita Yulia Meita Saroh¹, Ana Kurniati², Mina Yumei Santi³
^{1,2,3}Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Mantrijeron, Kota Yogyakarta
¹Email: ayuputri5454@gmail.com

ABSTRACT

Background: Menstruation is a natural process that occurs in every woman as a sign that the reproductive organs have matured. Disorders of the menstrual cycle are caused by several factors, one of which is stress. Stress is a physiological, psychological, and behavioral response of humans trying to adapt and regulate both internal and external pressures (stressors).

Objective: To analyzed the relationship between stress and the menstrual cycle in the Regular Class students of the Department of Midwifery Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

Methods: Observational quantitative research with a cross sectional approach. The research population was 290 regular class students of the Department of Midwifery Poltekkes, Ministry of Health, Yogyakarta. The number of samples were 83 students. Sampling technique with proportionate stratified random sampling. Student stress was measured by the DASS-42 questionnaire. The data were analyzed using the Fisher's Exact Test statistical test.

Results: A total of 73 (88.0%) students had normal menstrual cycles and 63 (75.9%) students had stress. There are 10 (15.9%) of students who experience stress have an abnormal menstrual cycle. Obtained p value = 0.108 ($p > 0.05$), it can be concluded that there is no significant relationship between stress and menstrual cycle in regular class students majoring in midwifery Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

Conclusion: There is no significant relationship between stress and menstrual cycle in regular class students majoring in midwifery Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

Keywords: Stress, Menstrual Cycle, Student Midwifery

HUBUNGAN STRES DENGAN SIKLUS MENSTRUASI PADA MAHASISWA KELAS REGULER JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA

Novita Yulia Meita Saroh¹, Ana Kurniati², Mina Yumei Santi³
^{1,2,3}Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Mantrijeron, Kota Yogyakarta
¹Email: ayuputri5454@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Menstruasi merupakan proses alamiah yang terjadi pada setiap perempuan sebagai tanda bahwa organ reproduksi sudah berfungsi matang. Gangguan pada siklus menstruasi disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya ialah stres. Stres merupakan suatu respon fisiologis, psikologis, dan perilaku dari manusia yang mencoba untuk mengadaptasi dan mengatur baik tekanan internal dan eksternal (stresor).

Tujuan: Untuk menganalisis hubungan antara stres dengan siklus menstruasi pada mahasiswa Kelas Reguler Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

Metode: Penelitian kuantitatif observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah 290 mahasiswa kelas reguler Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Jumlah sampel yaitu 83 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dengan *Proporsionate Stratified Random Sampling*. Stres mahasiswa diukur dengan kuesioner DASS-42. Data dianalisis menggunakan uji statistik *Fisher's Exact Test*.

Hasil: Sebanyak 73 (88,0%) mahasiswa memiliki siklus menstruasi yang normal dan mahasiswa yang memiliki stres sebanyak 63 (75,9%) mahasiswa. Terdapat 10 terdapat 15,9% mahasiswa yang mengalami stres memiliki siklus menstruasi tidak normal. Diperoleh nilai *p value* = 0.108 ($p > 0.05$) maka disimpulkan tidak ada hubungan yang bermakna antara stres dengan siklus menstruasi pada mahasiswa kelas reguler jurusan kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

Kesimpulan: Tidak ada hubungan yang bermakna antara stres dengan siklus menstruasi pada mahasiswa kelas reguler jurusan kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

Kata Kunci: Stres, Siklus Menstruasi, Mahasiswa Kebidanan